

ABSTRAK

Generasi milenial menurut *Pew Research Center* merupakan orang – orang yang lahir dari tahun 1981 hingga tahun 1996 dan menurut laporan MSCI (2021) generasi milenial merupakan merupakan kelompok orang dewasa terbesar di dunia dengan jumlah 1.8 miliar orang yang tersebar di berbagai kontinen dan Asia berada pada peringkat teratas dengan jumlah penduduk milenial sebesar 1.1 miliar orang. Berdasarkan laporan survey *Randstad Workmonitor* pada tahun 2022, terdapat 38% responden berumur 25 hingga 34 tahun, dan 36% responden berumur 35 hingga 44 tahun lebih memilih untuk menganggur daripada tidak bahagia di tempat kerja mereka. Laporan survey yang dirilis Milieu pada tahun 2021 juga menunjukkan bahwa 15% karyawan di Indonesia merasa bahwa kebahagiaannya menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Jika hal tersebut dibiarkan maka tidak akan menutup kemungkinan bahwa operasi perusahaan dapat terganggu karena karyawan tidak bekerja secara optimal dan hanya menetap dalam waktu yang singkat dalam perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh iklim organisasi dan kepuasan kerja terhadap *Happiness at Work* baik secara parsial maupun simultan pada karyawan generasi milenial di Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* dan berdasarkan perhitungan Hair Sampling, didapatkan sampel berjumlah 195 orang generasi milenial di Kota Bandung. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis jalur.

Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 26 menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari variabel Kepuasan Kerja terhadap *Happiness at Work* sebesar 7,8% dan Iklim Organisasi terhadap *Happiness at Work* sebesar 6,4%. Adapun secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara Kepuasan Kerja dan Iklim Organisasi terhadap *Happiness at Work* sebesar 14,2%.

Kata Kunci : Iklim Organisasi, Kepuasan Kerja, *Happiness at Work*